

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kelimpahan relatif gastropoda yang tertinggi pada transek lima dengan nilai 2694 % , sedangkan kelimpahan relatif jenis gastropoda tertinggi ditemukan pada spesies *Vasum turbinellus* dan *Gibberullus gibbosus* dengan nilai 9 % .
- 2) Indeks keanekaragaman gastropoda tergolong sedang (1,595)
- 3) Parameter abiotik (pH dan suhu) memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap keanekaragaman gastropoda dengan nilai signifikansi $0,109 > 0,05$.

5.2 Saran

- 1) Sebaiknya masyarakat terus menjaga keanekaragaman gastropoda karena cangkanya sangat berguna bagi perekonomian dan dagingnya dapat dikonsumsi.
- 2) Sebaiknya dilakukan penelitian berkelanjutan tentang keanekaragaman gastropoda di pantai Tablolong Nusa Tenggara Timur agar keanekaragaman gastropoda tetap dilestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianna. 2016. *Habitat Gastropoda*. Pendidikan Biologi, Fkip, Universitas Gunung Leuser Aceh.
- Arpani. 2017. *Keanekaragaman dan Kelimpahan Gastropoda pada Persawahan Desa Sungai Pinang Baru Kabupaten Banjar*. Prodi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Banjarmasin. Jurnal Pandidikan Hayati.
- Barus, T.A.2002. *Pengantar Limnologi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Carpenter, Kent E. 2002. *The Living Marine Resources Of The Western Central Atlantic (Volume 1: Introduction, Molluscs, Crustaceans, Hagfishes, Sharks, Batoid Fishes And Chimaeras)*, Rome: Food And Agriculture Organization Of The United Nations, 2002 dalam <ftp://ftp.org/docrepfao>, diakses pada tanggal 23 Desember 2018.
- Chintia, Sofie. 2013. *Keragaman Gastropoda Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Hulu Sub DAS Gajah Wong*. Program Pendidikan Studi Biologi.
- Campbell, J.B.Reece, L.G dan Mitchell. 2004.Biologi. Edisi Kelima. Jilid 3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cappenberg, HAW, A Aziz dan I Aswandy.2006.Komunitas Moluska di Perairan Teluk Gilimanuk,Bali Barat. *Oseo dan Limnologi di Indonesia*.

Darmi. 2017. *Jenis-jenis Moluska (Gastropoda dan Bilvavia) pada Ekosistem Mangrove Muara Sungai Kuala Buru Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas*. FMIPA Program Studi Biologi.

Djajasamita M. 1985. *Fauna Moluska Perairan Deras di Dua Sungai daerah Riau Daratan*. Berita Biologi 3 (3): 121-124.

Faidiban, Delila. 2017. *Keanekaragaman Gastropoda dan Bilvavia di Pantai Segera Indah, Biak Timur, Papua*.Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Fachrul, Melati Ferianita, *Metode Sampling Bioekologi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007).

Goldam, R. C., and A. J. Horne. 1983. *Limnology*. US: Mc. Graw Hill Book Company.

Heryanto. 2013. *Keanekaragaman dan Kepadatan Gastropoda Terestrial di Perkebunan Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung*. Bidang Zoologi.

Irwanto.2006. Keanekaragaman Fauna pada Habitat Mangrove.Yogyakarta.

Kusrini, D.M. 2000. Komposisi dan Struktur Komunitas Keong Pottamididae di Hutan Mangrove Teluk Harun Kecamatan Padang Cermin.Naputene Lampung Selatan. *Skripsi Depertemen Sumberdaya Perairan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Kusnadi, A.Hernawan, UK, dan Triandiza,T.(2008). Moluska Padang Lamun ke Pulauan. Jakarta: LIPI.

Laranisa (2016), Struktur Terumbu karang di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatuja Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.Skripsi UNPAS Bandung.

Mundzir, Ahmad. 2016. *Keanekaragaman Gastropoda Hutan Mangrove Desa Baban Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep sebagai Sumber Belajar Biologi*. Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.

Nuha, Ulin. 2015. *Keanekaragaman Gastropoda pada Lingkungan Terendam Rob Desa Benono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*. Pendidikan Ilmu Biologi.

Nurrudin.2015. *Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Sekitar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Parit 7 Desa Tungkal I Tanjung Jabung Barat*.Prodi Pendidikan Biologi Universitas Jambi.

Nontiji,A. (1987). Laut Nusantara. Jakarta: Djambatan.

Odum, Eugene P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi Edisi Ketiga, Terj. Tjhyono Samingan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Uneversity Press.

Rusiana,Adun. 2011. Zoologi Inverteberata Teori dan Praktek. Bandung: Alfabeta.

Romimohtarto. K. dan Juwana, K. (2009). Biologi Laut. Jakarta: Djambatan.

Sapriyan.2016. *Tingkat Keanekaragaman Jenis Gastropoda pada Zona Intertidal Perairan Kampung Sungai Cenot Desa Mantang Baru Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan*.Skripsi.Tanjungpinang : Jurusan Ilmu Kelautan.

Soegianto, A.Ir.1994. Ekologi Kuantitatif Metode Analisis Populasi Komunitas. Penerbit Usaha Nasional.Surabaya.

Wahdaniar. 2016. *Keanekaragaman dan Kelimpahan Gastropoda di Sungai Je'neberang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Biologi.

Wahyuni, Sri. 2015. *Jenis-jenis Moluska (Gastropoda dan Bilvavia) pada Ekosistem Mangrove di Desa Dedap Kecamatan Tasikputripuu Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengairan.

Wendri, Yuli. 2015. *Komunitas dan Prefensi Habitat Gastropoda pada Kedalaman Berbeda di Zona Litoral Danau Singkarak*.

Yuniyanto.2015. *Keanekaragaman Gastropoda di Zona Intertidal Pantai Kelapa Tinggi Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang*.Pendidikan Biologi UNWIRA Kupang.